

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran krusial dalam sistem perekonomian negara. Peran ini disebabkan oleh jumlah UMKM yang jauh lebih besar dibandingkan dengan industri berskala besar. Selain itu, UMKM juga memiliki keunggulan dalam menciptakan lebih banyak lapangan kerja serta berkontribusi dalam mempercepat pemerataan ekonomi sebagai bagian dari proses pembangunan (Suci, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai sektor industri yang mendorong kesejahteraan masyarakat di daerah. Selain itu, UMKM juga membantu masyarakat yang mempunyai kedudukan rendah dalam memperoleh pekerjaan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Di Indonesia, UMKM sering dikaitkan dengan berbagai inisiatif pemerintah dalam mengurangi kemiskinan, mengatasi kemiskinan, dan mendorong pemerataan pendapatan. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan UMKM sering dianggap sebagai langkah tidak langsung untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta mendistribusikan pendapatan secara lebih merata (Tambunan, 2002:16).

Permintaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan merupakan sebuah keinginan konsumen atau selera pada produk tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, diperlukan pengendalian produksi yang terencana dengan baik, karena perencanaan produksi mencakup aspek seperti penentuan volume produksi, ketepatan waktu penyelesaian, pemanfaatan kapasitas, dan pemerataan beban kerja. Perencanaan produksi bertujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun konsumen. Secara umum, perencanaan produksi dapat diartikan sebagai penyusunan rencana produksi secara menyeluruh yang mencerminkan kesepakatan antara manajemen puncak dan bagian manufaktur, dengan mempertimbangkan permintaan serta ketersediaan sumber daya perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, perencanaan produksi terbagi

menjadi tiga tingkatan berdasarkan jangka waktu perencanaannya (Juliantara, 2020)

Industri makanan yang sudah ada dan berkembang pada saat ini mengalami inovasi yang tidak ada habisnya. Pelaku UMKM diminta untuk mencapai target permintaan konsumen agar produk yang dipasarkan sesuai dengan harapan, baik dari produsen maupun konsumen. Untuk produk yang dihasilkan, pelaku UMKM perlu meningkatkan penjualan dan pengembangan produk dengan meramalkan serta memperkirakan keperluan apa saja serta berapa biaya yang diperlukan untuk terciptanya sebuah produk tersebut.

Pusat Oleh-oleh Ayang Isar yang terletak di Jl. Bagindo Aziz Chan, Kp. Perak, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan ringan. Pihak pengelola dalam menentukan jumlah produksi hanya menargetkan dengan perkiraan kasar. Dalam memproduksi produknya, UMKM ini memproduksi produk yang tidak menggunakan perencanaan sehingga menyebabkan ketidaktentuan pada saat produksi, sehingga permintaan produk yang kadang naik dan kadang turun.

Oleh karena itu pelaku UMKM perlu melakukan pengendalian produksi dengan melihat dan mempertimbangkan jumlah permintaan berdasarkan kapasitas produksi, sumber daya yang mengerjakan, serta biaya yang diperlukan dalam produksi tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan, diketahui pada Pusat Oleh-Oleh Ayang Isar pada saat memproduksi Ladu Arai Pinang tidak dapat memperkirakan berapa produksi setiap waktunya. Sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan produksi. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaku UMKM perlu melakukan Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Penelitian dilakukan untuk menentukan perencanaan dan pengendalian produksi Ladu Arai menggunakan *Agregate Planning* pada Pusat Oleh-oleh Ladu Ayang Isar untuk memproduksi Ladu Arai Pinang. Hal ini dilakukan guna mencapai target produksi dengan tujuan meminimasi biaya produksi. Biaya yang diperlukan pada saat

produksi Ladu Arai Pinang tidak bisa dipastikan pada setiap produksinya, karena adanya kenaikan penjualan dan penurunan penjualan.

Permintaan produk Ladu Arai Pinang pada saat setiap waktu tidak bisa diperkirakan, apabila sudah memasuki musim liburan permintaan produk sangat tinggi dibandingkan dari hari-harinya. Dengan adanya metode Perencanaan Agregat diharapkan menemukan upaya untuk tercapainya perkiraan produksi dengan adanya peramalan *demand* serta menyesuaikan rata-rata produksi.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan guna untuk :

1. Mendapatkan perencanaan produksi Ladu Arai Pinang melalui *Forecasting*
2. Mendapatkan perencanaan produksi agregat yang optimum untuk kegiatan produksi pada periode mendatang.
3. Mendapatkan jadwal induk produksi melalui Proses Disagregasi

### **1.4. Batasan Masalah**

Yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini membuat perencanaan agregat dan disagregasi untuk Varian Ladu Original dan Sala.
2. Perencanaan Produksi Agregat dilakukan dengan hasil peramalan selama periode 12 bulan (Januari 2024- Desember 2024)
3. Keterbatasan tenaga kerja, termasuk regulasi ketenagakerjaan, tingkat produktivitas, serta ketersediaan pekerja dengan keterampilan tertentu.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan sistem penulisan Laporan Tugas Akhir dari awal sampai akhir sehingga isinya menghasilkan tulisan dengan urutan yang teratur. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini pembahasan difokuskan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori dan studi literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah dan metode dalam melakukan penelitian agar penyelesaian penelitian ini tersusun secara sistematis dan terarah.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, data ini didapatkan dari hasil survei langsung ke perusahaan.

## **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang direkomendasikan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**